

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Etos Kerja Buruh Perempuan Pabrik Rokok di Kabupaten Kudus, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Etos Kerja yang dimiliki para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus sangat baik dengan ditunjukkan dengan sikap kerja profesional yang mereka miliki. Para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus dapat membagi waktunya dengan baik, dimana ia harus dapat profesional ketika menjadi seorang istri dan ibu di rumah tangga dan ketika ia bekerja sebagai buruh pabrik rokok di luar rumah.
2. Etos kerja para buruh perempuan dalam perspektif Islam secara umum perilaku dan sikap para buruh didukung oleh nilai-nilai yang Islami. Adapun untuk etos kerja mereka yang mencerminkan pelaksanaan nilai-nilai Islam yaitu: ikhlas, disiplin dan kerja keras, bekerja sesuai kemampuan, jujur, bertanggung jawab, istiqomah, hemat, semangat, dan menjaga silaturahmi.
3. Etos Kerja yang dimiliki para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus dianalisis melalui faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja dan indikator dari etos kerja.
  - a. Etos kerja yang dimiliki oleh para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: agama, budaya, sosial politik, kondisi lingkungan, pendidikan, struktur ekonomi, dan motivasi intrinsik individu.
  - b. Etos kerja para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus mencerminkan nilai-nilai kerja yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap:

1) Kerja Keras

Para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus memiliki sikap kerja keras dalam menjalankan usahanya, hal tersebut ditunjukkan dengan bagaimana cara mereka mengatur waktu mereka dengan baik. Mengatur semua urusan rumah tangga dan pekerjaan di pabrik,

2) Hemat

Sikap hemat juga dimiliki oleh para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus, mereka bisa mengelola dengan baik keuangan yang mereka miliki yaitu dengan cara hidup sederhana. Penghasilan yang mereka peroleh dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan sebagian disisihkan untuk kebutuhan pendidikan anak serta kebutuhan yang tidak terduga.

3) Jujur

Sifat jujur juga diterapkan oleh para buruh perempuan pabrik rokok di kabupaten Kudus yaitu dengan tidak bermain curang kepada sesama buruh dan mandor, saling berbagi.

4) Memperkaya Jaringan Silaturahmi

Sikap yang baik para buruh perempuan pabrik rokok di kabupaten Kudus sewaktu mereka bertemu dengan sesama temannya yang juga berprofesi sebagai buruh menjadikan hubungan silaturahmi diantara mereka semakin erat. Para buruh perempuan berbincang akrab dan berperilaku baik sesamanya.

5) Tanggungjawab

Sikap tanggungjawab juga diterapkan oleh para buruh perempuan. Tanggungjawab terhadap rokok yang mereka produksi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat peneliti ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kembali kedepan.
4. Keterbatasan peneliti dalam mengamati dan mempelajari etos kerja buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus.

## **C. Saran-saran**

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

1. Hendaknya para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus tetap menjaga kerjasama dan menjalin hubungan yang baik dengan sesamanya agar dapat mempertahankan silaturahmi yang sudah terjalin.
2. Hendaknya para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus bahu membahu untuk membuat sebuah perkumpulan atau paguyuban sehingga dapat dijadikan sebagai tempat berbagi cerita untuk memotivasi sesama buruh perempuan.
3. Hendaknya para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus tetap isitiqamah dengan tetap menjalankan setiap perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya, serta bersikap qona'ah atas setiap nikmat yang didapat supaya rasa syukur selalu terpatri yang berdampak pada etos kerja yang lebih baik.

#### D. Penutup

Alhamdulillah, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terjadi kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati memohon para pembaca untuk memberi kritik yang bersifat konstruktif serta menerima saran, masukan dan solusi dalam upaya penyempurnaan skripsi ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Peneliti berharap apa yang menjadi kelemahan dalam penulisan skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi mendatang. Harapan peneliti, mudah-mudahan bisa memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi peneliti maupun siapa saja yang dapat memetik ilmu, hikmah, dan pengalaman dari tulisan ini.

Akhirnya, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah turut membantu proses penyelesaian penyusunan skripsi ini. Peneliti ingin menegaskan bahwa skripsi ini merupakan kenangan terakhir bagi almamater tercinta ini dan semua orang yang pernah menjadi guru dan sahabat peneliti disini, namun semuanya akan tetap hidup dalam kenangan peneliti untuk selamanya. In syaa Allah.